

**PROSEDUR PENGIRIMAN DAN PENERIMAAN
SPT TAHUNAN MELALUI DROP BOX PADA
KPP PRATAMA SIDOARJO UTARA**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Prasyarat Penyelesaian

Program Pendidikan Diploma III Jurusan Akuntansi

Program Studi Akuntansi



Oleh:

KHANIFA TURROSIDA

NIM : 2011410924

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2014

PENGESAHAN RANGKUMAN

TUGAS AKHIR

Nama : Khanifa Turrosida
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 03 September 1993
NIM : 2011410924
Program Pendidikan : Diploma III
Jurusan : Akuntansi
Judul : Prosedur Pengiriman Dan Penerimaan SPT Tahunan
Melalui Drop Box Pada Kpp Pratama Sidoarjo Utara

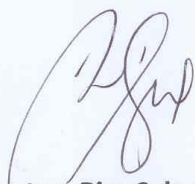
Disetujui Dan Diterima Baik Oleh :

Dosen Pembimbing

Ketua Program Diploma

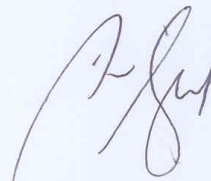
Tanggal:.....

Tanggal:.....



Kautsar Riza Salman, SE. Ak.

MSA.,CA.,BKP.,SA



Kautsar Riza Salman, SE. Ak.

MSA.,CA.,BKP.,SA

1.1 Latar Belakang

Salah satu kendala dalam pemungutan pajak yaitu adanya perpindahan penduduk dari satu daerah ke daerah lain sementara untuk membayar pajaknya orang tersebut harus melaporkan kewajiban pajaknya di KPP tempat orang tersebut terdaftar, tentulah hal ini akan sangat menyulitkan wajib pajak dan bahkan seringkali membuat wajib pajak enggan dan malas untuk melunasi kewajiban perpajakannya.

Untuk itulah pemerintah berupaya agar memudahkan wajib pajak dalam melunasi kewajiban pajaknya dengan memperbanyak sarana dan prasarana pembayaran pajak yang tersebar dan mudah di jangkau oleh wajib pajak hal ini membuat Dirjen pajak perlu mengeluarkan suatu inovasi yang dapat memudahkan wajib pajak dalam melunasi perpajakannya. Salah bentuk kemudahan yang diberikan Dirjen Pajak adalah dengan adanya drop box pajak. Berdasarkan penjelasan di atas, disusunlah penelitian dan pembahasan lebih lanjut dala bentuk penulisan tugas akhir dengan judul **“Prosedur Pengiriman Dan Penerimaan SPT Tahunan Melalui Drop Box Pada KPP Pratama Sidoarjo Utara”**.

1.2 Tujuan Dan Kegunaan Pengamatan

Adapun tujuan dan kegunaan pada tugas akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem penerimaan drop box yang ada di KPP Prataama Sidoarjo Utara

1.3 Metode pengamatan

1. Metode Interview

Adalah metode yang dilakukan melalui tanya jawab atau interview kepada yang bersangkutan, wawancara langsung dengan staf atau karyawan untuk

mengetahui bagaimana sistem pengiriman dan penerimaan SPT melalui drop box yang ada pada KPP Pratama Sidoarjo Utara

2. Metode Observasi

Adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan yang sistematis dan akurat pada perusahaan, serta membuat proposal mengenai sistem penerimaan SPT melalui drop box yang ada pada KPP Pratama Sidoarjo utara untuk diserahkan pada KPP Pratama Sidoarjo Utara dan juga pada STIE Perbanas Surabaya sebagai salah satu dari persyaratan kelulusan untuk menyelesaikan Tugas Akhir.

3. Dokumentasi

Adalah sebuah metode mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan system penerimaan SPT melalui drop box yang ada pada KPP Pratama Sidoarjo utara

1.4 **Subyek pengamatan**

Subyek pengamatan pada tugas akhir ini yaitu KPP Pratama Sidoarjo Utara yang beralamat di jalan pahlawan No. 56 Sidoarjo. KPP Pratama Sidoarjo Utara ini melayani pelayanan, penyuluhan, dan konsultasi pajak di wilayah Sidoarjo Utara yang meliputi kecamatan Waru, Gedangan, Sedati, Dan Buduran

1.5 **Ringkasan pembahasan**

Langkah-langkah dalam pengiriman SPT Tahunan melalui drop box dimulai dengan WP yang menyerahkan SPT nya kepada petugas penerimaan SPT yang kemudian di periksa kelengkapannya oleh petugas penerimaan

Setelah berakhirnya waktu bekerja petugas penerimaan akan memisahkan SPT dan mengisi berita acara penerimaan SPT dan menyerahkannya pada account representative untuk di rekam.

Setelah itu petugas perekam tanda terima akan membuat surat pengiriman SPT dan akan ditanda tangani oleh pihak – pihak terkait dan diserahkan pada sub bagian umum yang akan mengirimkan SPT – SPT tersebut

Sedangkan langkah-langkah dalam penerimaan SPT Tahunan melalui drop box dimulai dengan petugas sub bagian umum yang menerima surat pengiriman beserta SPT dari KPP lain dan kemudian menyerahkannya pada petugas perekam TT dan akan diteruskan kepada peneliti oleh peneliti akan dicetak daftar nominatif apabila SPT tersebut lengkap sedangkan jika tidak lengkap akan di buat surat permintaan kelengkapan SPT.

Untuk SPT yang lengkap akan diteruskan pada petugas TPT untuk direkam dan dicetak LPAD lalu diteruskan pada petugas pengolahan data dan informasi untuk direkam detail SPT, setelah selesai maka akan diserahkan pada petugas pelayanan untuk disimpan berdasarkan SOP tata cara penatausahaan dokumen WP.

1.6 kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada KPP Pratama Sidoaro Utara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Drop box pertamakali dicetuskan pada tahun 2009 dan peraturan pelaksanaannya diperbaharui pada tahun 2010 karena SPT yang diterima pada program ini terdapat banyaknya kesalahan.
2. Drop box bisa juga disebut dengan pojok pajak atau mobil pajak.
3. Saat wajib pajak menyampaikan SPT melalui drop box wajib pajak juga akan menerima tanda terima SPT sama seperti pada saat wajib pajak menyampaikan SPT melalui TPT (Tempat Pelayanan Terpadu) yang terdapat pada KPP.
4. Fasilitas drop box tidak melayani SPT Tahunan lebih bayar, SPT Tahunan pembetulan, SPT Tahunan yang melampaui batas waktu atau SPT Tahunan dalam bentuk e-SPT.
5. SPT Tahunan pada drop box harus dikirimkan pada KPP yang dituju paling lama 10 hari sejak SPT Tahunan tersebut diterima.
6. Prosedur penerimaan SPT pada sistem drop box ini lebih rumit dan membutuhkan waktu lebih lama

1.7 Saran

1. Bagi perusahaan
 - a Meskipun sistem pengiriman dan penerimaan SPT melalui program drop box pada KPP Pratama sudah berjalan dengan baik, penulis berharap agar hal tersebut dapat tetap dipertahankan dan bisa lebih baik daripada sistem pengiriman dan penerimaan melalui drop box yang sekarang.

b Meskipun pengiriman dan penerimaan SPT melalui drop box tidak pernah mengalami kesalahan dan keterlambatan, penulis berharap pihak yang terkait lebih teliti dalam melaksanakan prosedur pengiriman dan penerimaan agar tidak terjadi kesalahan untuk kedepannya.

2. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menyiapkan diri dan segala keperluan untuk penelitian lebih awal sehingga dapat diperoleh data yang lebih akurat dan lebih dapat memahami permasalahan yang terdapat pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) tempat diadakan penelitian.